

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Pengertian lain penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.²

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.³ Jenis penelitian ini bersifat menguji yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent*

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105

² Abidin, *Penelitian Pendidikan....*, hlm. 29

³ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hlm. 72

variables) dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variables*).⁴

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah jenis kuasi eksperimen (*quasi experimental*). Kuasi eksperimen ini disebut juga sebagai eksperimen semu. Tujuan dari kuasi eksperimen ini adalah untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tetapi tidak ada pengontrolan atau manipulasi terhadap seluruh variabel yang relevan.⁵ Jenis penelitian ini dipilih karena peneliti yang menguji variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Pada penelitian ini satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode gramatika terjemah, sedangkan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada akhir proses pembelajaran nanti kedua kelas tersebut diukur dengan tes tentang materi yang telah disajikan.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 57

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 74

penelitian”.⁶ Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.⁸

Dalam penelitian ini memiliki variabel seperti berikut.

Variabel bebas (X) : Metode Gramatika Terjemah

Variabel terikat (Y) : Y1 = Minat belajar

Y2 = Hasil belajar siswa

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Yusuf mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan atribut, dapat berupa manusia, objek, atau kejadian yang menjadi fokus penelitian.⁹ Populasi menurut Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu

⁶ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 78

⁷ *Ibid*, hlm. 38

⁸ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hlm. 7

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 144

yang kita tentukan.¹⁰ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Jadi populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu wilayah atau ruang lingkup dan yang telah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung yang terdiri dari kelas IVA 31 peserta didik dan kelas IVB 31 siswa. Keseluruhan populasi penelitian ini adalah 62 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi.¹² Pengertian lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹³ Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto bahwa apabila jumlah populasi <100, maka sampel penelitiannya adalah sampel populasi (diambil semuanya). Namun apabila populasi penelitian berjumlah >100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.¹⁴ Jadi, sampel dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung yang terdiri dari kelas IV A sebanyak

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 118

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 80

¹² Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 121

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 81

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 134

31 peserta didik sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebanyak 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

D. Kisi-kisi Instrumen

1. Kisi-kisi Instrumen Angket (koesioner)

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar dan tingkat hasil belajar peserta didik . Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen angket.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomor soal	Jumlah butir
1.	Metode Gramatika Terjemah	Tujuan ¹⁵	Hafal dan faham tata bahasa	1,2	2
		Karakteristik ¹⁶	Bentuk materi	3,4,5	3
			Penyajian secara deduktif	6	1
			Cara pemberian kosakata	7	1
			Basis pembelajaran	8	1
			Peran guru	9	1
			Penggunaan bahasa Ibu	10	1
			Jenis gramatika	11	1
			Cara pemahaman	12	1
		Langkah-langkah ¹⁷	Pendahuluan	13,14	2
Inti	15,16,17		3		

¹⁵ Nuha, *Metodologi Super Efektif...* hlm. 206-207

¹⁶ Efendy, *Metode Pengajaran...*, hlm. 41

¹⁷ Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 173-174

			Penutup	18,19	2
2.	Minat belajar	Internal ¹⁸	Pemusatan perhatian	20	1
			Keingintahuan	21	1
			Motivasi	22	1
			Keterlibatan	23	1
		Eksternal ¹⁹	Dorongan orang tua	24	1
			Dorongan guru	25	1
Jumlah					25

Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket

Pernyataan Positif	
Respon	Skor
Ya	1
Tidak	0

2. Kisi-kisi Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁰ Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan pre test dan post test.

Pre test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal peserta didik sebelum diajarkan menggunakan metode gramatika terjemah, sedangkan *post test* digunakan untuk mengukur pencapaian

¹⁸ Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 90

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ *Ibid.*, hlm. 150

hasil belajar akhir peserta didik setelah diajarkan menggunakan metode gramatika terjemah. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen tes.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No Soal	Jumlah butir
3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: أصحاب المهنة	Jenis pekerjaan (أصحاب المهنة)	3.2.1 Mampu menerjemahkan kalimat tentang أصحاب المهنة ke dalam bahasa Indonesia	Pilihan ganda	7, 15	2
		3.2.2 Mampu menerjemahkan kalimat tentang أصحاب المهنة ke dalam bahasa Arab	Pilihan ganda	4, 8, 10, 20	4
3.3 Memahami bentuk kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أصحاب المهنة	Jenis pekerjaan (أصحاب المهنة)	3.3.1 Mampu menyempurnakan kalimat tentang أصحاب المهنة dengan mufradat yang telah disediakan	Pilihan ganda	1, 3, 5, 6, 9, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 24	14
3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: أصحاب المهنة	Jenis pekerjaan (أصحاب المهنة)	3.4.1 Mampu menyebutkan jenis profesi dalam bahasa Arab dengan benar	Pilihan ganda	2, 11, 16, 23, 25	5

Tabel 3.4 Teknik Penskoran Tes

Jawaban	Skor
Benar	4
Salah	0
Skor maksimal 100	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²¹ Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Koesioner atau angket merupakan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah yang diteliti. Arikunto menyebutkan koesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden.²² Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data minat dan penerapan metode gramatika terjemah setelah peserta didik mendapat tindakan dari peneliti.

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm. 151

²² *Ibid.*, hlm. 168

2. Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³ Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan pre test dan post test.

Pre test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal peserta didik sebelum diajarkan menggunakan metode gramatika terjemah, sedangkan post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir peserta didik setelah diajarkan menggunakan metode gramatika terjemah. Nantinya data dari kedua tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar siswa.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian adalah peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor hasil

²³ *Ibid.*, hlm. 150

belajar dengan menggunakan tes. Jenis data yang akan diperoleh dari tes tersebut adalah data interval. Data interval adalah data yang dihasilkan dari pengukuran, yang di dalam pengukuran itu diasumsikan terdapat satuan (unit) pengukuran yang sama. Contoh: variabel interval misalnya prestasi belajar, sikap terhadap sesuatu program dinyatakan dalam skor, penghasilan dan sebagainya.²⁴ Adapun data yang diperoleh dari angket berupa skor minat dengan menggunakan jenis data rasio.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah, informasi mengenai jumlah peserta didik, dan informasi mengenai prestasi-prestasi yang dicapai sekolah.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (: PT Raja Grafindo Press, hlm. 26-27)

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik *inferensial* (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.²⁵ Statistik penelitian ini juga termasuk statistik parametris, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui data sampel (meliputi rata-rata, simpangan baku dan varians).²⁶ Untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk interval dan ratio digunakan *independent sample t-test* dua sampel.²⁷

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).²⁸ Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah:

$$F_{\max} = \frac{\text{Variansi Tertinggi}}{\text{Variansi Terendah}}$$

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148

²⁶ *Ibid.*, hlm. 149

²⁷ *Ibid.*, hlm. 152

²⁸ Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N-1)} \text{ }^{29}$$

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F(\max)_{hitung} \leq F(\max)_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F(\max)_{hitung} > F(\max)_{tabel}$ maka H_0 ditolak³⁰

Adapun H_0 : variansi homogen

H_1 : variansi tidak homogen

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistic yang akan digunakan. Uji parametric misalnya, mengisyaratkan data harus berdistribusi normal. Apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji nonparametrik. Uji normalitas merupakan suatu pengujian sekelompok data untuk mengetahui apakah distribusi data tersebut membentuk kurva normal atau tidak.³¹

Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel yang

²⁹ Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UNM Press, 2006), hlm. 100

³⁰ Irianto, *Statistik Konsep*, hlm. 276

³¹ Yusri, *Statistika Sosial*, Graha Ilmu, 2013, Yogyakarta, hal. 139

sedang diteliti normal, maka tidak diperlukan lagi pengujian normalitas data.³²

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas dengan uji metode *kolmogorov-smirnov*. Uji *kolmogorov-smirnov* digunakan untuk menguji apakah data itu berdistribusi normal atau tidak. Berikut ini merupakan persyaratan untuk melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, antara lain³³:

- a. Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)
- b. Data tunggal / belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- c. Dapat untuk n besar maupun n kecil.

3. Uji Hipotesis

Adapun dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *independent sample t-test*. Analisis data *independent sample t-test* digunakan untuk mengukur apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sugiyono menjelaskan bahwa rumus uji-t (t-test) sebagai berikut:³⁴

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

³² Antri Somantri., Sambas A.M. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, Pustaka Setia, 2006, Bandung, hal.289

³³ Yusri, *Statistika...*, hlm. 139

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 197

\bar{X}_1 = Rata-rata kelompok 1 (kelas eksperimen)

\bar{X}_2 = Rata-rata kelompok 2 (kelas kontrol)

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

S_1 = Varian kelompok 1

S_2 = Varian kelompok 2

Kriteria pengujiannya:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.³⁵

4. Analisis Data Hasil Belajar

Data tes hasil belajar dianalisis dengan menggunakan rata-rata nilai dan kriteria ketuntasan belajar klasikal. Menurut Sudjana untuk menghitung kualitas pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut ini.³⁶

a. Rata-rata Nilai

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

b. Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

³⁵ *Ibid*, hlm. 199

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 109

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum N_s}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

N_s = Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai \geq KKM

N = Jumlah siswa

Kategori ketuntasan belajar kognitif siswa:³⁷

Tabel 3.5 Kategori Ketuntasan Belajar

No	Rentang Nilai (%)	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60 – 79%	Tinggi
3	40 – 59%	Sedang
4	20 – 39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat rendah

³⁷ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 41